

3 NAMA MENCUAT MAJU PILKADA 2024

Wawalkot dan Sekda Depok Diminta Jangan Cawe-cawe

DEPOK (IM) - Sejumlah nama mulai dimunculkan untuk maju dalam Pilkada Depok 2024. Nama-nama tersebut jadi perbincangan masyarakat hingga mencul dalam survei-survei digulirkan di media sosial.

Beberapa nama yang digadag-gadag bakal maju sebagai bakal kandidat Wali Kota Depok 2024-2029 di antaranya Wakil Wali Kota Depok juga Ketua DPD PKS Depok, Imam Budi Hartono, Sekda Depok, Supian Suri, Ketua DPC Gerindra Depok, Pradi Supriatna, dan Ketua DPD Golkar Depok, Farabi El Fouz.

Wali Kota Depok, Mohamad Idris mengultimatum Wakil Wali Kota, Imam Budi Hartono dan Sekertaris Daerah, Supian Suri agar tidak cawe-cawe dalam kontestasi politik Pilkada Depok 2024 sebelum mengundurkan diri dari jabatannya masing-masing.

"Sinyal saya Pilkada ini berjalan dengan baik, berjalan aman, nyaman tidak ada hal yang tidak diinginkan seluruh ASN pejabat termasuk Pak Imam saya harap-

kan tetap bekerja sebagai Wakil Wali Kota sampai beliau mengundurkan diri termasuk Sekda saya nggak mau Sekda cawe-cawe sementara kinerjanya tidak baik," kata Idris di Depok, Minggu (14/4).

Idris tak segan akan melaporkannya jika pembantunya dalam membangun Kota Depok tidak profesional.

Ia pun meminta Wakil Wali Kota dan Sekda harus mendukung kinerja pembangunan di periode masa jabatannya yang terpotong itu.

"Akan kami laporkan kalau tidak baik semuanya harus profesional ASN harus netral semuanya tidak ada keberpihakan harus mendukung pemimpin sampai saya selesai di Wali Kota terpilih bisa dilantik," ucapnya.

Lebih lanjut, Idris memilih untuk konsentrasi dalam menyelesaikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok 2021-2026.

"Saya sekarang dalam konteks konsentrasi untuk menyelesaikan RPJMD," ungkapnya. ● yan

Dermaga Cilincing Banyak Sampah, PPSU Cuma Datang 1 Bulan 2 Kali

JAKARTA (IM) - Ketua RT 003, RW 004 Kelurahan Cilincing, Jakarta Utara (Jakut), Dani mengungkapkan, petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) hanya datang satu bulan dua kali untuk membersihkan sampah di Dermaga Nelayan Cilincing.

"PPSU cuma datang satu bulan dua kali ke sini," kata Dani ketika dikonfirmasi, Minggu (14/4).

Berdasarkan pantauan di lokasi Selasa lalu, kondisi Dermaga Nelayan Cilincing cukup kotor dan banyak sampah.

Di sekeliling lokasi dermaga terlihat terdapat banyak sampah plastik, sampah bekas makanan, hingga kotoran kucing.

Dani memastikan bahwa sampah-sampah yang berserakan di sekitar lokasi dermaga bukan milik warga sekitar.

"Sampah sendiri (milik warga) sebenarnya sudah ada pengangkut mobilnya,

cuma kalau sampah berkeliraran gini sebenarnya kerjaan PPSU," ujarnya.

Darip pantauan, air laut di dermaga ini juga sangat keruh dan terdapat banyak sampah, serta bangunan kayu terbelah-belah di atas perairan.

Menurut Dani, sampah-sampah yang ada di perairan dermaga ini merupakan sampah kiriman dari kali Udik atau disebabkan karena air laut sedang pasang.

Dani lantas mengungkapkan, TNI Angkatan Laut terkadang juga membantu membersihkan sampah-sampah di perairan Dermaga Nelayan Cilincing.

"Ini sering dibersihkan oleh Angkatan Laut (AL) cuma ya memang gitu, kalau laut pasang itu sampah kiriman," katanya.

Di dermaga ini, juga belum tersedia tempat untuk para penampung menunggu perahu. Hanya tersedia tempat duduk ala kadarnya milik warung kaki lima di sekitar dermaga. ● yan

Tak Tahu CFD Ditiadakan, Warga Tetap Olahraga

JAKARTA (IM) - Warga Jakarta Utara bernama Alia (24) dan Aris (27) mengaku, tidak mengetahui bahwa car free day (CFD) sedang libur pada Minggu (14/4) pagi. Meski begitu, keduanya tetap berolahraga karena sudah tiba di Bundaran HI, Jakarta Pusat.

"Lanjut olahraga lebih karena nangung saja, sudah sampai sini tadi jam 07.30-an WIB," ujar keduanya Minggu (14/4).

Sebelum berangkat, Alia dan Aris mengira bahwa CFD kali ini bakal cukup ramai. Pasalnya, pagi ini seharusnya CFD pertama setelah hari raya Idul Fitri.

Namun, prediksi mereka salah. CFD masih ditiadakan seperti Minggu (7/4) pekan lalu. "Tadi enggak kayak biasanya, jalanan enggak ditutup. Kendaraan cukup ramai, makanya orang-orang pada olahraga di pinggir jalan dan trotoar," kata Alia.

Hal serupa dikatakan oleh warga Ciracas bernama Ani (49) dan Bambang (49). Mereka pun tetap berolahraga karena sudah tiba di lokasi.

"Sebelum berangkat enggak tahu kalau CFD enggak ada. Pas sampai sini kaget, kok ada motor

dan mobil," ujar Ani.

Ani dan Bambang tiba di Bundaran HI sekitar pukul 07.30 WIB. Saat itu, jalanan memang ramai pengendara motor dan mobil.

Akan tetapi, warga yang berolahraga juga cukup ramai. Ada yang jogging, jalan santai, bahkan naik sepeda.

Melihat hal tersebut, keduanya pun memutuskan untuk tetap berolahraga, meski penuh kewaspadaan.

"Olahraga jalan santai di pinggir jalan, ada juga yang di trotoar. Rata-rata yang di trotoar yang jalan santai atau jogging, yang naik sepeda di jalanan," kata Bambang.

Berbeda dengan Alia, Aris, Ani, dan Bambang, warga Bintaro bernama Hikam (16) justru sudah tahu bahwa CFD sedang ditiadakan. Kendati demikian, dia nekat berolahraga demi memuaskan rasa penasarannya akan berolahraga di kawasan Bundaran HI.

"Memang sudah tahu jalanan enggak ditutup karena CFD enggak ada. Tetap CFD karena penasarannya, nyoba-nyoba olahraga di sini karena biasanya di sekitar rumah dan di pesantren," ujar Hikam. ● yan

4 Metropolis

IDN/ANTARA



ARUS BALIK DI TERMINAL KAMPUNG RAMBUTAN

Sejumlah pemudik arus balik setelah tiba di Terminal Kampung Rambutan, Jakarta, Minggu (14/4). Berdasarkan data pengelola Terminal Kampung Rambutan per tanggal 13 April 2024 atau H+2 Lebaran jumlah penumpang bus yang tiba di Jakarta sebanyak 8.296 orang dan diperkirakan akan terus meningkat saat puncak arus balik pada 14 - 15 April 2024.

Jangan Parkir Sembarangan saat ke Monas Ban Bisa Dikempesin

Sejauh ini, kata Kepala Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat Wildan Anwar, total sudah ada ratusan kendaraan baik dari roda empat maupun roda dua yang ditindak oleh petugas.

JAKARTA (IM) - Momen libur Lebaran menjadi ajang bagi masyarakat untuk melakukan wisata ke sejumlah lokasi termasuk Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat.

Namun, bagi wisatawan yang akan berkunjung ke salah satu tempat favorit wisata di Jakarta itu, diin-

gatkan untuk tidak memarkir kendaraannya secara sembarangan. Soalnya, petugas akan melakukan tindakan mencabut pentil ban kendaraan hingga berakhir kempes jika nekad memarkir kendaraannya.

"Betul kan sesuai perda 5, kita punya kewenangan melakukan tindakan hukum

Berupa, kalau motor cabut pentil atau diangkat jaring, kalau mobil kalau sudah sangat banyak dikempesin," kata Kepala Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat Wildan Anwar saat dihubungi, Minggu (14/4).

Sejauh ini, kata Wildan, total sudah ada ratusan kendaraan baik dari roda empat maupun roda dua yang ditindak oleh petugas.

"Iya di telalang parkir (bahu jalan). Kurang lebih 90-an mobil dan 90-an motor. Ya alhamdulillah kita sampai saat ini tidak mendapat komplain (langsung) apapun ya, karena mereka tahu melanggar,"

ucapnya.

Padahal, kata Wildan, petugas telah mengarahkan agar para wisatawan parkir di tempat yang disediakan termasuk sejumlah rambu yang telah sangat mengarahkan ke lokasi parkir resmi di Irti Monas.

"Ya sebenarnya sudah banyak rambu larangan parkir dan kemudian memang pelanggaran sengaja. Dan mereka biasanya tidak beraksi karena tahu melanggar, ya kita kempesin yaudah kita tilang," jelasnya.

"Dan petugas juga banyak yang mengarahkan, mungkin mau cepet simpel ya," sambungnya.

Wildan pun mengimbau kepada para wisatawan yang

hendak ke Monas untuk menolak apabila diarahkan seseorang parkir liar di luar dari tempat resmi.

"Nah kalau parkir liar bukan tugas dishub ya. Ya kita pun sering komunikasi dengan Pol PP bahwa keberadaan preman parkir liar itu memanfaatkan situasi seperti itu dikira mereka aman tapi petugas kan mantau, jadi kalau ada ya kita amankan," ujarnya.

Sebelumnya, puluhan mobil yang parkir sembarangan di dekat pintu Monas Selatan harus menanggung risikonya, Sabtu (13/4).

Sebab, Dinas Perhubungan DKI Jakarta mencopot pentil kendaraan mobil dan motor yang parkir sembarangan. ● yan

Jumlah Wisatawan Pulau Seribu Alami Penurunan

JAKARTA (IM) - Jumlah wisatawan yang berlibur ke Kepulauan Seribu justru mengalami penurunan di musim libur Lebaran tahun 2024 ini, dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun, Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas IV Kepulauan Seribu Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, Mu'min Rauf mengungkapkan, penurunan yang terjadi tidak begitu signifikan.

"Dibandingkan tahun kemarin, agak sedikit menurun kurang lebih 20 persen karena disebabkan beberapa hal," kata Mu'min ketika diwawancarai awak media di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Minggu (14/4).

Menurut Mu'min, salah satu penyebab menurunnya jumlah wisatawan di tahun 2024 ini, karena masih banyak

masyarakat yang mudik ke kampung halamannya.

"Salah satunya beberapa masyarakat masih pada berlibur di kampung halaman. Sementara yang tidak mudik mungkin itulah yang berwisata ke sini," ujarnya.

Pada satu hari setelah Lebaran Kamis, 11 April 2024 hingga Minggu, 14 April 2024, jumlah pengunjung di Pulau Pari kurang lebih mencapai 4.000-an orang.

Kemudian, pada hari Minggu ini, wisatawan yang melakukan perjalanan pulang dari Dermaga Bukit Bintang, Pulau Pari menuju ke Muara Angke atau Marina Ancol ada sekitar 1.800.000 orang.

"Berangkat ke Jakarta tujuannya Muara Angke, dan Marina Ancol kurang lebih 1.800 orang, namun secara keseluruhan lima wilayah kerja penyeberangan yang ada di Kepulauan Seribu pada

14 April 2024 kurang lebih wisatawan yang akan menyeberang (untuk pulang berlibur) kurang lebih 4.100 orang," kata Mu'min.

Mu'min kemudian memprediksi puncak arus balik wisatawan di Kepulauan Seribu akan terus terjadi hingga Senin (15/4). Banyaknya wisatawan yang datang ke Pulau Pari, membuat Ditjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan berusaha menambah fasilitas.

"Fasilitas tambahan ada banana boat, speed boat untuk keliling kepulauan seribu. Itu adalah pengembangan wisata dari Pemdasetempat," ujar Mu'min.

Diketahui, ada banyak pulau Indah yang bisa dijadikan pilihan destinasi wisata di Kepulauan Seribu. Salah satu yang menjadi favorit banyak wisatawan tahun ini adalah Pulau Pari. ● yan

Satpol PP Diminta Lebih Profesional dan Humanis Tegakkan Perda

DEPOK (IM) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Depok diminta untuk dapat meningkatkan profesionalisme dan humanisme dalam melaksanakan penegakan Peraturan Daerah (Perda).

Satpol PP Kota Depok yang kerjanya profesional dan humanis dapat memberikan kemana dan kenyamanan bagi masyarakat.

"Satpol PP Kota Depok harus mengubah image, memang peran utama dari Satpol PP, itu kan sebagai penegak Peraturan Daerah atau Perda jadi seluruh Perda yang ada di pemerintah itu implementasinya dan lain sebagainya ada di Satpol PP," ujar Wali Kota Depok, Mohammad Idris beberapa waktu lalu.

Ia mencontohkan pada penegakan Perda Ketertiban Umum (Tribum), anggota Satpol PP harus melakukan pendekatan-pendekatan secara humanis dan bisa diterima oleh masyarakat.

"Tidak grasa-grusu tidak dengan kekerasan dan lain sebagainya," harap Idris.

Memang, lanjut Idris, image selama ini sudah terlanjur bahwa Satpol PP itu, aparat penegak Perda yang tak humanis.

"Cuma kadang masyarakat image-nya sudah begitu, jadi seakan-akan mendapatkan perlawanan. Ini yang kadang-kadang memancing emosi. Makanya perlu ada pembinaan," ungkapnya.

Idris pun berharap Satpol PP dan Satlinmas bisa meningkatkan profesionalisme dan sinergi dengan Perangkat Daerah (PD) lainnya.

"Tentunya untuk mendukung penegakan Perda, terutama ketertiban umum. ● yan

IDN/ANTARA



PENAMBAHAN OPERASIONAL BUS TRANSJAKARTA DI TERMINAL KALIDERES

Petugas bus Transjakarta menyiapkan keberangkatan bus di Terminal Kalideres, Jakarta, Minggu (14/4). Transjakarta menambah jam operasional dan tambahan 15 armada bus yang melayani penumpang sampai pukul 05.00 WIB untuk melayani pemudik arus balik yang datang di malam hari hingga 18 April 2024.

PENGUMUMAN

PENGAMBIL ALIHAN SAHAM

Bahwa telah ditandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham perseroan terbatas PT ORANG KAYA BAHAGIYA, berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Isi Keputusan diantaranya menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham perseroan PT ORANG KAYA BAHAGIYA kepada Pihak Ketiga, sehubungan dengan hal tersebut apabila ada pihak-pihak yang keberatan silahkan menghubungi Direksi perseroan, pengumuman ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Alamat : EightyEight@Kasablanka 1 St Floor-Unit A, Jl. Casablanca Kav. 88, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan

Jakarta, 15 April 2024

Direksi
ttd
YUSIFANO
Direktur

PENGUMUMAN PENGAMBILALIHAN

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) dan (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja bersama ini diumumkan bahwa PT Vorteks Inti Nusa ("VIN") dan/atau ahliasanya dan/atau pihak lain yang ditunjuk berencana untuk melakukan pengambilalihan sebagian besar saham pada PT Vorteks Royal Energi, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan ("Perseroan") dari pemegang saham mayoritas (Perseroan).

Pengambilalihan saham-saham sebagaimana dimaksud dalam pengumuman ini merupakan pengambilalihan saham yang dilakukan langsung dari pemegang saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 125 ayat (7) UUPPT. Sesuai dengan ketentuan Pasal 127 ayat (4) UUPPT, bagi kreditor yang memiliki keberatan terkait dengan rencana pengambilalihan Perseroan sebagaimana disebut di atas, dapat mengajukan keberatan kepada Direksi Perseroan secara tertulis, disertai surat-surat pendukungnya dalam jangka waktu paling lambat 14 hari setelah tanggal pengumuman ini.

15 April 2024
Hormat kami,

Direksi PT Vorteks Inti Nusa, Direksi PT Vorteks Royal Energi

Sesuai dengan PMK No. 207/PMK.010/2015, dengan ini kami PT Nusantara Ekspres Kilat menyatakan bahwa telah menghapus Piutang Tak Tertagih dengan total sebesar Rp. 3,978,582,572, - untuk tahun pajak 2023.

Rincian daftar piutang yang dengan nyata-nyata tidak dapat ditagih telah diserahkan ke KPP Madya Dua Jakarta Selatan I.